

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>I</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>V</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>IX</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>XII</b>
<b>DAFTAR PETA</b> .....	<b>XV</b>
<b>DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN</b> .....	<b>XVI</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1-1</b>
1.1 Deskripsi Rencana Kegiatan .....	1-1
1.1.1 Status Studi AMDAL .....	1-1
1.1.2 Kesesuaian Lokasi Kegiatan dengan Tata Ruang.....	1-1
1.1.3 Deskripsi Umum Rencana Kegiatan .....	1-8
1.2 Deskripsi Kegiatan Penyebab Dampak.....	1-15
1.2.1 Tahap Pra-Konstruksi .....	1-16
1.2.1.1 Studi Pendahuluan .....	1-16
1.2.1.2 Pengukuran Topografi .....	1-16
1.2.1.3 Pekerjaan Rancang Bangun.....	1-17
1.2.1.4 Kompensasi Lahan .....	1-17
1.2.2 Tahap Konstruksi .....	1-17
1.2.2.1 Penerimaan Tenaga Kerja.....	1-17
1.2.2.2 Penyiapan Lahan.....	1-18
1.2.2.3 Mobilisasi Alat dan Material .....	1-20
1.2.2.4 Penyiapan Tapak Pemboran ( <i>Wellpad</i> ) .....	1-21
1.2.2.5 Peningkatan Jalan Akses .....	1-21
1.2.2.6 Kegiatan Pemboran Sumur Produksi dan Sumur Injeksi .....	1-21
1.2.2.7 Konstruksi Sistem Pengumpulan Uap SS .....	1-30
1.2.2.8 Konstruksi Jaringan Pipa ( <i>Cross Country Pipe Corridor</i> ).....	1-31
1.2.2.9 Konstruksi PLTP .....	1-32
1.2.2.10 Konstruksi Sarana Pendukung Lainnya .....	1-37
1.2.2.11 Pelepasan Tenaga Kerja .....	1-38
1.2.3 Tahap Operasi .....	1-38
1.2.3.1 Penerimaan Tenaga Kerja.....	1-38
1.2.3.2 Operasi Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) .....	1-39
1.2.3.3 Penyerahan Daya Listrik kepada PLN .....	1-47
1.2.3.4 Pengendalian Lingkungan Operasional PLTP .....	1-48
1.2.4 Tahap Pasca Operasi .....	1-53
1.2.4.1 Penutupan dan Penonaktifan Fasilitas .....	1-53
1.2.4.2 Rehabilitasi dan Revegetasi Lahan .....	1-54
1.2.4.3 Pengembalian Lahan.....	1-54
1.2.4.4 Pelepasan Tenaga Kerja .....	1-54
1.2.5 Jadwal Rencana Kegiatan .....	1-54
1.2.6 Kegiatan Lain di Sekitar Lokasi Kegiatan .....	1-55

1.2.7	Alternatif yang akan Dikaji dalam AMDAL .....	1-55
1.3	Ringkasan Dampak Penting Hipotetik yang Ditelaah .....	1-55
1.4	Batas Wilayah Studi dan Batas Waktu Kajian.....	1-56
1.4.1	Batas Wilayah Studi.....	1-56
1.4.1.1	Batas Proyek .....	1-56
1.4.1.2	Batas Ekologi.....	1-57
1.4.1.3	Batas Sosial.....	1-57
1.4.1.4	Batas Administratif.....	1-58
1.4.2	Batas Waktu Kajian.....	1-60
<b>BAB 2. DESKRIPSI RINCI RONA LINGKUNGAN HIDUP AWAL.....</b>		<b>2-1</b>
2.1	Komponen Lingkungan yang Terkena Dampak.....	2-1
2.1.1	Komponen Geofisik-Kimia .....	2-1
2.1.1.1	Iklim .....	2-1
2.1.1.2	Kualitas Udara .....	2-6
2.1.1.3	Kebisingan .....	2-7
2.1.1.4	Geologi .....	2-10
2.1.1.5	Fisiografi .....	2-13
2.1.1.6	Geomorfologi .....	2-16
2.1.1.7	Stratigrafi Vulkanik.....	2-17
2.1.1.8	Geoteknik dan Kegempaan .....	2-22
2.1.1.9	Geokimia.....	2-25
2.1.1.10	Tanah.....	2-28
2.1.1.11	Hidrologi.....	2-32
2.1.1.12	Kualitas Air Permukaan .....	2-35
2.1.1.13	Hidrogeologi.....	2-39
2.1.1.14	Kualitas Air Sumur Dangkal.....	2-44
2.1.2	Komponen Biologi.....	2-47
2.1.2.1	Tipe Ekosistem .....	2-47
2.1.2.2	Flora dan Fauna Darat .....	2-50
2.1.2.3	Biota Perairan .....	2-67
2.1.3	Sosial Ekonomi Budaya dan Kesehatan Masyarakat.....	2-72
2.1.3.1	Sosial Ekonomi .....	2-73
2.1.3.2	Sosial Budaya.....	2-90
2.1.3.3	Kesehatan Masyarakat.....	2-91
2.1.3.4	Sikap dan Persepsi Masyarakat.....	2-92
2.1.4	Transportasi .....	2-97
2.1.4.1	Sarana Jalan dan Transportasi .....	2-97
2.1.4.2	Volume Lalu Lintas .....	2-97
2.2	Kegiatan Lain di Sekitar Rencana Kegiatan.....	2-100
<b>BAB 3. PRAKIRAAN DAMPAK PENTING.....</b>		<b>3-1</b>
3.1	Tahap Konstruksi .....	3-1
3.1.1	Penerimaan Tenaga Kerja .....	3-1
3.1.1.1	Terbukanya Kesempatan Kerja .....	3-1
3.1.1.2	Perubahan Persepsi Masyarakat .....	3-2
3.1.2	Penyiapan Lahan .....	3-4
3.1.2.1	Peningkatan Laju Limpasan Air Permukaan .....	3-4

3.1.2.2	Peningkatan Erosi dan Sedimentasi.....	3-6
3.1.2.3	Perubahan Kualitas Air Permukaan .....	3-11
3.1.2.4	Gangguan Terhadap Biota Air.....	3-14
3.1.2.5	Gangguan Terhadap Flora Darat .....	3-15
3.1.2.6	Gangguan Terhadap Fauna Darat .....	3-17
3.1.3	Mobilisasi Peralatan dan Bahan Material .....	3-19
3.1.3.1	Perubahan Kualitas Udara .....	3-19
3.1.3.2	Perubahan Kebisingan .....	3-21
3.1.3.3	Gangguan Transportasi.....	3-23
3.1.3.4	Gangguan Kesehatan Masyarakat.....	3-24
3.1.4	Pelepasan Tenaga Kerja .....	3-26
3.1.4.1	Perubahan Persepsi Masyarakat .....	3-26
3.2	Tahap Operasi.....	3-27
3.2.1	Penerimaan Tenaga Kerja .....	3-27
3.2.1.1	Terbukanya Kesempatan Kerja.....	3-27
3.2.1.2	Terbukanya Kesempatan Usaha .....	3-28
3.2.1.3	Perubahan Pendapatan Masyarakat.....	3-30
3.2.1.4	Perubahan Persepsi Masyarakat .....	3-32
3.2.2	Operasional Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP).....	3-33
3.2.2.1	Perubahan Kualitas Udara .....	3-33
3.2.2.2	Perubahan Persepsi Masyarakat .....	3-39
3.3	Tahap Pasca-Operasi .....	3-41
3.3.1	Rehabilitasi dan Revegetasi Lahan .....	3-41
3.3.1.1	Pulihnya Kondisi Flora Darat .....	3-41
3.3.1.2	Pulihnya Fauna Darat.....	3-42
<b>BAB 4. EVALUASI SECARA HOLISTIK TERHADAP DAMPAK LINGKUNGAN .....</b>		<b>4-2</b>
4.1	Telaah Dampak Penting.....	4-2
4.2	Telaah Atas Pengelolaan Dampak Lingkungan .....	4-6
4.2.1	Penurunan Kualitas Udara.....	4-7
4.2.2	Peningkatan laju limpasan air permukaan.....	4-9
4.2.3	Terbukanya Kesempatan Kerja dan Peluang Berusaha .....	4-10
4.2.4	Perubahan Persepsi Masyarakat.....	4-11
4.3	Kelayakan Lingkungan .....	4-12
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>4-1</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Rekomendasi Kerangka Acuan ANDAL
- Lampiran 2 Contoh Hasil Pengisian Kuesioner Sosial-Ekonomi-Budaya
- Lampiran 3 Hasil Analisis Laboratorium
- Lampiran 4 Hasil Analisis Vegetasi
- Lampiran 5 Surat Kesesuaian Tata Ruang Wilayah dan Perpanjangannya
- Lampiran 6 Berita Acara dan Notulensi Sidang AMDAL dengan Komisi Teknis
- Lampiran 7 Berita Acara dan Notulensi Sidang AMDAL dengan Komisi Daerah

## DAFTAR TABEL

Tabel 1-1	Kegiatan utama yang tercantum dalam Dokumen ANDAL.....	1-1
Tabel 1-2	Rincian sumur tahap eksplorasi dan peruntukannya di tahap eksploitasi.....	1-8
Tabel 1-3	Rencana pengembangan lapangan panas bumi Rantau Dedap Tahap-I.....	1-9
Tabel 1-4	Ringkasan rencana kegiatan.....	1-11
Tabel 1-5	Kebutuhan lahan .....	1-17
Tabel 1-6	Rencana penerimaan tenaga kerja PT SERD pada tahap konstruksi secara kumulatif.....	1-18
Tabel 1-7	Detail kebutuhan lahan PT SERD.....	1-19
Tabel 1-8	Jenis dan jumlah kendaraan pada tahap konstruksi.....	1-20
Tabel 1-9	Rencana pengembangan sumur produksi dan sumur injeksi.....	1-23
Tabel 1-10	Kapasitas sumur injeksi .....	1-24
Tabel 1-11	Kebutuhan air domestik pada tahap konstruksi.....	1-37
Tabel 1-12	Perkiraan jumlah tenaga kerja selama tahap operasi.....	1-39
Tabel 1-13	Kebutuhan air domestik pada tahap operasi .....	1-39
Tabel 1-14	Basis produksi <i>steam</i> untuk pembangkit .....	1-40
Tabel 1-15	Suhu dan tekanan sumur .....	1-40
Tabel 1-16	Komposisi kimia fluida reservoir .....	1-41
Tabel 1-17	Sifat kimia <i>brine</i> dan resikonya terhadap peralatan produksi .....	1-42
Tabel 1-18	Tekanan dan suhu operasi <i>separator</i> .....	1-42
Tabel 1-19	Pasokan <i>steam</i> dari SS untuk pembangkit.....	1-44
Tabel 1-20	Parameter kunci untuk <i>dual flash steam turbine</i> .....	1-45
Tabel 1-21	Prakiraan emisi H <sub>2</sub> S saat operasi PLTP .....	1-47
Tabel 1-22	Jadwal rencana kegiatan .....	1-55
Tabel 1-23	Ringkasan Dampak Penting Hipotetik (DPH) .....	1-56
Tabel 1-24	Daftar desa yang termasuk dalam batas sosial wilayah studi .....	1-58
Tabel 1-25	Daftar desa yang termasuk dalam batas administratif wilayah studi .....	1-58
Tabel 1-26	Pelengkupan waktu kajian.....	1-61
Tabel 2-1	Data curah hujan dalam 10 tahun terakhir (2006-2015).....	2-2
Tabel 2-2	Jumlah hari hujan per bulan di tahun 2015.....	2-3
Tabel 2-3	Suhu dan kelembaban udara .....	2-3
Tabel 2-4	Titik pengukuran kualitas udara dan kebisingan.....	2-6
Tabel 2-5	Titik pengukuran kebauan.....	2-6
Tabel 2-6	Hasil pengukuran kualitas udara ambien .....	2-7
Tabel 2-7	Hasil pengukuran kebauan .....	2-7
Tabel 2-8	Kebisingan di lokasi pengukuran (2013).....	2-8

Tabel 2-9	Lokasi pengambilan sampel tanah di wilayah studi.....	2-28
Tabel 2-10	Hasil pengujian <i>sampling</i> tanah di wilayah studi.....	2-29
Tabel 2-11	Tangkapan yang mengalir WKP PT SERD.....	2-32
Tabel 2-12	Lokasi pengambilan sampel air permukaan di wilayah studi.....	2-35
Tabel 2-13	Hasil pemantauan kualitas air permukaan di wilayah studi.....	2-37
Tabel 2-14	Lokasi pengambilan sampel air tanah.....	2-44
Tabel 2-15	Hasil analisis kualitas air sumur dangkal di wilayah studi.....	2-45
Tabel 2-16	Lokasi pengambilan sampel flora darat.....	2-50
Tabel 2-17	Lima (5) spesies dominan pada tipe ekosistem hutan sekunder pegunungan bawah.....	2-51
Tabel 2-18	Lima (5) spesies dominan pada tipe ekosistem hutan primer pegunungan bawah.....	2-52
Tabel 2-19	Lima (5) spesies dominan pada tipe ekosistem hutan primer pegunungan.....	2-53
Tabel 2-20	Indeks keanekaragaman pohon, tiang, pancang, dan lantai hutan di lokasi kegiatan.....	2-54
Tabel 2-21	Spesies flora terlindungi/endemik di area studi.....	2-54
Tabel 2-22	Daftar jenis mamalia yang ditemukan di wilayah studi.....	2-59
Tabel 2-23	Spesies herpetofauna yang ditemukan dalam studi.....	2-64
Tabel 2-24	Daftar burung dilindungi yang ditemukan pada lokasi studi.....	2-65
Tabel 2-25	Daftar spesies fitoplankton di perairan sungai.....	2-67
Tabel 2-26	Daftar spesies zooplankton di perairan sungai.....	2-69
Tabel 2-27	Daftar spesies benthos di perairan sungai.....	2-71
Tabel 2-28	Demografi wilayah lokasi kegiatan panas bumi dan sekitarnya.....	2-74
Tabel 2-29	Lokasi studi komponen sosial ekonomi budaya dan kesehatan masyarakat.....	2-74
Tabel 2-30	Pertumbuhan penduduk dan rasio gender wilayah lokasi kegiatan panas bumi dan sekitarnya.....	2-75
Tabel 2-31	Jumlah penduduk, rasio gender dan kepadatan penduduk Desa Segamit, Kecamatan SDU, 2015.....	2-77
Tabel 2-32	Jumlah penduduk, rasio gender dan kepadatan penduduk per Desa Kecamatan Kota Agung, 2015.....	2-78
Tabel 2-33	Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kecamatan Semende Darat Ulu dan Kecamatan Kota Agung, 2015.....	2-79
Tabel 2-34	Produk domestik regional bruto Kabupaten Lahat atas dasar harga berlaku (dalam rupiah milyar).....	2-82
Tabel 2-35	Produk domestik regional bruto Kabupaten Lahat atas dasar harga konstan (dalam rupiah milyar).....	2-82

Tabel 2-36	Produk domestik regional bruto Kabupaten Muara Enim atas dasar harga berlaku (dalam rupiah milyar) .....	2-83
Tabel 2-37	Produk domestik regional bruto Kabupaten Muara Enim atas dasar harga konstan (dalam rupiah milyar) .....	2-83
Tabel 2-38	Persentase penduduk kelompok usia di atas 15 tahun, Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat, 2015 .....	2-85
Tabel 2-39	Jumlah penduduk di lokasi kegiatan menurut mata pencaharian .....	2-85
Tabel 2-40	Jenis usaha di Kecamatan Kota Agung, Kabupaten Lahat .....	2-86
Tabel 2-41	Presentase penduduk di wilayah lokasi kegiatan berdasarkan tingkat pendidikan .....	2-89
Tabel 2-42	Prevalensi penyakit di Kecamatan Semende Darat Ulu dan Kota Agung .....	2-91
Tabel 3-1	Jenis tekstur tanah .....	3-5
Tabel 3-2	Sifat fisik tipe tanah dan nilai erodibilitas tanah (FAO, 2012) .....	3-8
Tabel 3-3	Spesies fauna terlindungi/endemik di area studi .....	3-17
Tabel 3-4	Frekuensi distribusi dari prakiraan konsentrasi H <sub>2</sub> S dalam 24 jam di reseptor R54 .....	3-35
Tabel 3-5	Titik-titik reseptor .....	3-35
Tabel 3-6	Tingkat bau gas H <sub>2</sub> S .....	3-39
Tabel 3-7	Karakteristik gas H <sub>2</sub> S terhadap kesehatan manusia .....	3-40
Tabel 3-8	Perkiraan jumlah pohon yang akan ditanam saat rehabilitasi .....	3-42
Tabel 3-9	Ringkasan dampak penting .....	3-45
Tabel 4-1	Matriks dampak penting .....	4-3
Tabel 4-2	Kriteria kelayakan lingkungan .....	4-13

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-1	Lingkup kegiatan proyek .....	1-10
Gambar 1-2	Kegiatan pemboran pada lapangan panas bumi .....	1-25
Gambar 1-3	Tipikal lubang sumur ( <i>Big Hole</i> ) dan desain selubung ( <i>Casing</i> ).....	1-26
Gambar 1-4	Limbah padat dari proses pemboran .....	1-27
Gambar 1-5	Diagram proses uji produksi sumur .....	1-29
Gambar 1-6	Pelepasan uap ke atmosfer melalui cerobong AFT .....	1-30
Gambar 1-7	Diagram alir <i>Separator Station</i> dan pembuangan <i>brine</i> .....	1-31
Gambar 1-8	Layout PLTP Rantau Dedap .....	1-34
Gambar 1-9	Jaringan pipa dan sistem PLTP .....	1-44
Gambar 1-10	Diagram alir fluida dalam <i>Cooling tower</i> .....	1-46
Gambar 1-11	Titik sambung serah terima daya listrik kepada PLN.....	1-48
Gambar 1-12	Diagram pengolahan air limbah PLTP .....	1-50
Gambar 1-13	Neraca massa dan sumber air limbah utama .....	1-51
Gambar 1-14	Diagram alir pengolahan air limbah domestik dalam <i>Domestic Wastewater Treatment Plant</i> .....	1-52
Gambar 1-15	Bagan ringkasan DPH.....	1-62
Gambar 2-1	Curah hujan rata-rata 10 tahunan .....	2-3
Gambar 2-2	Pemodelan <i>wind rose</i> berdasarkan observasi data SERD (atas) dan Pemodelan <i>wind rose</i> berdasarkan simulasi Calmet (bawah).....	2-5
Gambar 2-3	Tiga episode orogenesis yang membentuk kerangka struktur daerah Pegunungan Barisan .....	2-11
Gambar 2-4	Stratigrafi zona barisan .....	2-12
Gambar 2-5	Gambar <i>Shuttle Radar Topographic Mission (SRTM)</i> Rantau Dedap yang menunjukkan lokasi tektonik prospek panas bumi Rantau dedap dan terletak di antara dua sesar regional yang paralel.....	2-13
Gambar 2-6	Penampang melintang lithologi batuan.....	2-15
Gambar 2-7	Stratigrafi vulkanik Prospek Panas Bumi Rantau Dedap.....	2-18
Gambar 2-8	Stratigrafi vulkanik Rantau Dedap .....	2-22
Gambar 2-9	Geomorfologi prospek panas bumi Rantau Dedap.....	2-22
Gambar 2-10	Skema penampang prospek panas bumi Rantau Dedap .....	2-25
Gambar 2-11	Hutan dan Daerah Resapan Air .....	2-33
Gambar 2-12	Distribusi zona alterasi, struktur geologi dan manifestasi panas bumi di prospek panas bumi Rantau Dedap .....	2-40
Gambar 2-13	<i>Riedel Shear Model</i> dan <i>Harding Fault Model</i> yang digunakan untuk menjelaskan model struktur geologi di daerah ini.....	2-41
Gambar 2-14	<i>Cluster analysis</i> dari data vegetasi .....	2-47
Gambar 2-15	Spesies flora endemik <i>Taxus sumatrana</i> .....	2-48



Gambar 2-16	Indeks keanekaragaman pohon, tiang, pancang, dan lantai hutan di lokasi kegiatan.....	2-53
Gambar 2-17	Mamalia besar yang ditemukan dalam studi.....	2-57
Gambar 2-18	Tipe habitat dan spesies herpetofauna.....	2-63
Gambar 2-19	Jumlah spesies burung setiap famili.....	2-65
Gambar 2-20	Spesies burung yang ditemukan selama studi.....	2-66
Gambar 2-21	Jumlah fitoplankton (individu/m <sup>3</sup> ) yang ditemukan per area <i>sampling</i> .....	2-68
Gambar 2-22	Jumlah spesies fitoplankton yang ditemukan per area <i>sampling</i> .....	2-68
Gambar 2-23	Nilai indeks keanekaragaman Shannon-Wiener fitoplankton yang ditemukan per area <i>sampling</i> .....	2-68
Gambar 2-24	Jumlah zooplankton (individu/m <sup>3</sup> ) yang ditemukan per area <i>sampling</i> .....	2-70
Gambar 2-25	Jumlah spesies zooplankton yang ditemukan per area <i>sampling</i> .....	2-70
Gambar 2-26	Nilai indeks keanekaragaman Shannon-Wiener zooplankton yang ditemukan per area <i>sampling</i> .....	2-70
Gambar 2-27	Jumlah benthos (individu/m <sup>3</sup> ) yang ditemukan per area <i>sampling</i> .....	2-72
Gambar 2-28	Jumlah spesies benthos yang ditemukan per area <i>sampling</i> .....	2-72
Gambar 2-29	Nilai indeks keanekaragaman Shannon-Wiener benthos yang ditemukan per area <i>sampling</i> .....	2-72
Gambar 2-30	Grafik piramida komposisi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin, Kecamatan Semende Darat Ulu (atas) dan Kecamatan Kota Agung (bawah), 2015.....	2-80
Gambar 2-31	Tingkat pendapatan masyarakat di wilayah studi.....	2-87
Gambar 2-32	Persentase penggunaan lahan untuk kegiatan pertanian di Kecamatan Semende Darat Ulu tahun 2015.....	2-87
Gambar 2-33	Persentase penggunaan lahan untuk kegiatan pertanian di Kecamatan Kota Agung tahun 2015.....	2-88
Gambar 2-34	Tanggapan masyarakat mengenai rencana kegiatan.....	2-93
Gambar 2-35	Pengetahuan masyarakat tentang rencana pengembangan PT SERD.....	2-94
Gambar 2-36	Sumber informasi mengenai rencana kegiatan.....	2-94
Gambar 2-37	Kekhawatiran masyarakat mengenai rencana kegiatan berdasarkan jenis pencemar.....	2-94
Gambar 2-38	Kesediaan masyarakat untuk berpartisipasi pada kegiatan.....	2-95
Gambar 2-39	Kondisi jalan perkerasan di Desa Tunggul Bute.....	2-98
Gambar 2-40	Grafik kondisi lalu lintas di Kota Agung.....	2-98
Gambar 3-1	Bagan alir DPH di tahap konstruksi.....	3-2
Gambar 3-2	Bagan alir DPH di tahap operasi dan pasca-operasi.....	3-1
Gambar 3-3	Faktor panjang dan kemiringan lereng (LS).....	3-9

---

Gambar 3-4	Area yang terkena dampak erosi .....	3-10
Gambar 3-5	Besaran dampak peningkatan debu di sekitar jalan akses Kota Agung .....	3-20
Gambar 3-6	Hubungan jarak dengan tingkat kebisingan akibat mobilisasi .....	3-22
Gambar 3-7	Bagan alir identifikasi dampak penting di tahap konstruksi .....	3-46
Gambar 3-8	Bagan alir identifikasi dampak penting di tahap operasi dan pasca-operasi.....	3-1
Gambar 4-1	Bagan Alir Evaluasi Dampak Penting .....	4-2

## DAFTAR PETA

Peta 1-1	Lokasi kegiatan PLTP Rantau Dedap .....	1-3
Peta 1-2	Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Sumatera Selatan .....	1-4
Peta 1-3	Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Muara Enim .....	1-5
Peta 1-4	Peta status hutan .....	1-6
Peta 1-5	Peta Indikatif Penundaan Pemberian Izin Baru .....	1-7
Peta 1-6	Rencana Lokasi PLTP Rantau Dedap .....	1-35
Peta 1-7	Jalur Perpipaan di Lokasi Kegiatan PLTP Rantau Dedap .....	1-36
Peta 1-8	Peta Batas Wilayah Studi.....	1-59
Peta 2-1	Lokasi pengambilan sampel kualitas udara dan kebisingan.....	2-9
Peta 2-2	Geologi tapak proyek PLTP Rantau Dedap.....	2-19
Peta 2-3	Geomorfologi tapak proyek PLTP Rantau Dedap .....	2-20
Peta 2-4	Kelerengan PLTP Rantau Dedap .....	2-21
Peta 2-5	Catatan kegempaan dari tahun 2004 - 2013.....	2-24
Peta 2-6	Lokasi perkiraan reservoir lapangan PLTP Rantau Dedap .....	2-27
Peta 2-7	Lokasi pengambilan sampel tanah .....	2-31
Peta 2-8	Hidrologi di Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Lahat, dan Kota Pagar Alam.....	2-34
Peta 2-9	Lokasi pengambilan sampel kualitas air permukaan .....	2-38
Peta 2-10	Hidrogeologi tapak proyek PLTP Rantau Dedap .....	2-42
Peta 2-11	Perkiraan lokasi akuifer terhadap potensi panas bumi .....	2-43
Peta 2-12	Lokasi pengambilan sampel kualitas air sumur dangkal .....	2-46
Peta 2-13	Tipe ekosistem di wilayah studi.....	2-49
Peta 2-14	Lokasi pengambilan sampel flora darat .....	2-55
Peta 2-15	Lokasi pengambilan sampel dan ditemukan mamalia besar di wilayah studi.....	2-61
Peta 2-16	Lokasi pengambilan sampel dan ditemukan kelompok primata di wilayah studi.....	2-62
Peta 2-17	Batas administrasi dan desa-desa di lokasi kegiatan .....	2-76
Peta 2-18	Lokasi pengambilan data sosial ekonomi budaya dan kesehatan.....	2-96
Peta 2-19	Lokasi pengambilan data transportasi .....	2-99
Peta 2-20	Kegiatan lain di sekitar lokasi kegiatan .....	2-101
Peta 3-1	Hasil pemodelan konsentrasi H <sub>2</sub> S 24 jam (µg/m <sup>3</sup> ) dalam batas 12 km x 12 km.....	3-37

## DAFTAR ISTILAH/SINGKATAN

AAS	<i>Atomic Absorption Spectrophotometer</i>
ADMS	<i>Atmospheric Dispersion Modelling System</i>
AFT	<i>Atmospheric Flash Tank</i>
AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup
ANDAL	Analisis Dampak Lingkungan Hidup
APD	Alat Pelindung Diri
API	<i>American Petroleum Institute</i>
APL	Area Penggunaan Lain
B3	Bahan Berbahaya dan Beracun
BAPPEDA	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Bakosurtanal	Badan Koordinasi Survey dan Pemetaan Pertanahan Nasional
BBM	Bahan Bakar Minyak
BCC	<i>Binary Combined Cycle</i>
BED	<i>Basic Engineering Design</i>
BKPM	Badan Koordinasi Penanaman Modal
BOP	<i>Blow Out Preventer</i>
BPN	Badan Pertanahan Nasional
BPS	Badan Pusat Statistik
CDM	<i>Clean Development Mechanism</i>
CITES	<i>Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora</i>
COD	<i>Chemical Oxygen Demand</i>
CR	<i>Critical Endangered</i>
DED	<i>Detail Engineering Design</i>
EPC	<i>Engineering, Procurement, and Construction</i>
DL	Dilindungi
DPH	Dampak Penting Hipotetik
EN	<i>Endangered</i>
ESDM	Energi dan Sumber Daya Mineral
FGD	<i>Focus Group Discussions</i>
GOR	Gedung Olah Raga
GRS	<i>Gas Removal System</i>
HGU	Hak Guna Usaha
INP	Indeks Nilai Penting
HL	Hutan Lindung
HP	<i>High Pressure</i>
HPT	Hutan Produksi Terbatas

IPA	Indeks Pencemaran Air
IUCN	<i>International Union for Conservation of Nature</i>
IPB	Izin Panas Bumi
ISPA	Infeksi Saluran Pernafasan Atas
KA-ANDAL	Kerangka Acuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup
K3LL	Keselamatan, dan Kesehatan Kerja serta Lindungan Lingkungan
KK	Kepala Keluarga
KLHK	Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
LC	<i>Least Concern</i>
LH	Lingkungan Hidup
LHR	Lalu Lintas Harian Rata-rata
kV	kilo Volt
L/G	<i>Liquid to Gas ratio</i>
LHR	Lalu Lintas Harian Rata-rata
LP	<i>Low Pressure</i>
LPM	Lembaga Pemberdayaan Masyarakat
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
MABES	Markas Besar
MDL	<i>Methods Detection Limit</i>
ME	<i>Mechanical and Eletrical</i>
MEQ	<i>Micro Earth Quake</i>
MKJI	Manual Kapasitas Jalan Indonesia
MT	<i>Magnetotelluric</i>
MKJI	Manual Kapasitas Jalan Indonesia
MSDS	<i>Material Safety Data Sheet</i>
MW	Mega Watt
NCG	<i>Non Condensable Gas</i>
NDIR	<i>Nondispersive infrared</i>
NT	<i>Near Threatened</i>
ORC	<i>Organic Rancine Cycle</i>
P3K	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan
PERDA	Peraturan Daerah
PLN	Perusahaan Listrik Negara
PLTMH	Pembangkit Listrik Tenaga Mikro Hidro
PLTP	Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi
POLDA	Kepolisian Daerah
POLRI	Kepolisian Republik Indonesia
PP	Peraturan Pemerintah
PPA	<i>Power Purchase Agreement</i>

---

PPLH	Pusat Penelitian Lingkungan Hidup
PT SERD	PT Supreme Energy Rantau Dedap
RKL	Rencana Pengelolaan Lingkungan
RPL	Rencana Pengelolaan Lingkungan
RSS	Rumah Sederhana Sehat
RSUD	Rumah Sakit Umum Daerah
RTRW	Rencana Tata Ruang Wilayah
RUPTL	Rencana Umum Penyediaan Tenaga Listrik
SD	Sekolah Dasar
SS	<i>Separator Station</i>
SS1	<i>Separator Station 1</i>
SBS	Sesar Besar Sumatera
SK	Surat Keputusan
SMP	Satuan Mobil Penumpang
SMP	Sekolah Menengah Pertama
SLTP	Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SLTA	Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
SNI	Standar Nasional Indonesia
SOP	<i>Standard Operating Procedure</i>
SRTM	<i>Shuttle Radar Topographic Mission</i>
TBC	<i>Tuberculosis</i>
TD	Tidak Dilindungi
TDS	<i>Total Dissolved Solid (Zat Padatan Terlarut)</i>
TPA	Tempat Pengolahan Akhir
TPAK	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
TPS	Tempat Penyimpanan Sementara
TSP	<i>Total Suspended Particles</i>
TWH	<i>TeraWatt Hour(s)</i>
UKL	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup
UPL	Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup
UNSRI	Universitas Sriwijaya
US EPA	<i>United States Environmental Protection Agency</i>
UU	Undang-Undang
VC	<i>Volume/Capacity</i>
VU	<i>Vulnerable</i>
WBM	<i>Water Based Mud</i>
XRD	<i>X-Ray Diffraction</i>
WKP	Wilayah Kerja Panas Bumi

<b>Survei pendahuluan</b>	Kegiatan yang meliputi pengumpulan, analisis, dan penyajian data yang berhubungan dengan informasi kondisi geologi, geofisika, dan geokimia untuk memperkirakan letak dan adanya sumber daya panas bumi serta Wilayah Kerja
<b>Eksplorasi</b>	Rangkaian kegiatan yang meliputi penyelidikan geologi, geofisika, geokimia, pemboran uji, dan pemboran sumur eksplorasi yang bertujuan untuk memperoleh dan menambah informasi kondisi geologi bawah permukaan guna menemukan dan mendapatkan perkiraan potensi panas bumi. Kegiatan eksplorasi ini sudah selesai dikerjakan dan siap dilanjutkan ke tahap pengembangan (eksploitasi).
<b>Studi kelayakan</b>	Tahapan kegiatan usaha panas bumi untuk memperoleh informasi secara rinci seluruh aspek yang berkaitan untuk menentukan kelayakan usaha panas bumi, termasuk penyelidikan atau studi jumlah cadangan yang dapat dieksploitasi di wilayah kerja tersebut. PT SERD sudah menyelesaikan Studi Kelayakan.
<b>Eksplorasi</b>	Rangkaian kegiatan pada suatu wilayah kerja tertentu yang meliputi pemboran sumur pengembangan dan sumur reinjeksi, pembangunan fasilitas lapangan dan operasi produksi sumber daya panas bumi. Guna memasok uap ke pembangkit listrik panas bumi perlu dilakukan pemboran sejumlah sumur dari suatu lokasi pemboran ( <i>wellpad</i> ).
<b>Pemanfaatan tidak langsung</b>	Kegiatan usaha pemanfaatan energi panas bumi untuk pembangkit tenaga listrik, baik untuk kepentingan umum maupun untuk kepentingan sendiri
<b>Pemanfaatan langsung</b>	Kegiatan usaha pemanfaatan energi dan/atau fluida panas bumi untuk keperluan non-listrik, baik untuk kepentingan umum maupun untuk kepentingan sendiri.